



Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

Ismail Van Gobel¹, Meyko Panigoro¹, Sudirman Sudirman^{1*}.

¹Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo

Article Info

Article history:

Received: 24 January 2023;

Accepted: 21 February 2023;

Published: 26 May 2023.

Keywords:

Scholarships,

Student Learning Motivation.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of scholarships on learning motivation, Department of Economics Education, Faculty of Economics, State University of Gorontalo Class of 2019. This study uses a quantitative approach, with survey research methods. The data used is primary data obtained from distributing questionnaires to students of the 2019 Economic Education Study Program. The number of samples in this study was 34 respondents. Data analysis technique using simple linear regression. The results of the study show that there is an effect of scholarships on the learning motivation of students of economic education class of 2019. The magnitude of the influence of scholarships on student learning motivation is 59%, while the rest is influenced by variables not examined by 41%.

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo Angkatan 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian Survei. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019. Jumlah Sampel dalam penelitian ini sebesar 34 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019. Besaran pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa 59% sedangkan sisanya yang dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti sebesar 41%.

How to Cite:

Gobel, V, I; Panigoro, M.; Sudirman, S. (2023). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 93-100

Pendahuluan

Pendidikan merupakan komponen yang paling penting yang dapat memajukan suatu negeri, melalui pendidikan suatu negeri akan mengalami perkembangan yang sangat baik. Mendapat pendidikan yang berbobot adalah hal utama untuk meningkatkan kehidupan rakyat dan pembangunan berkepanjangan. Namun untuk meraih pendidikan yang berbobot memerlukan biaya yang mahal. Terdapat permasalahan tentang mahalnya biaya pendidikan di Indonesia, membuat banyak rakyat berfikir bahwa jika tidak ada biaya maka tidak bisa melanjutkan pendidikan. Gagasan ini sangat sempit karena di era sekarang sudah banyak macam beasiswa yang datang dari pemerintah dan adapula yang datang dari swasta, untuk diberikan kepada anak-anak Indonesia agar tetap mau melanjutkan pendidikan. (Ramadhan & Jaenudin, n.d., 2017:2) Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:7), pendidikan ialah suatu tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan. Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar. Pendidikan juga mempunyai peranan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Melalui pendidikan, dapat menjadikan orang dari keadaan belum tahu hingga menjadi tahu, cerdas, kreatif, bertanggung jawab dan produktif.

Anwar dan Emilia mendefinisikan (2013) motivasi belajar sebagai aspek psikologi seorang yang ditentukan dengan adanya gairah, keinginan dan dorongan melakukan perubahan perilaku melalui berbagai tindakan untuk mencari pengalaman. Nyavon (2017) menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Yusuf (2013) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah keinginan seseorang untuk mengambil bagian di dalam proses pembelajaran. Bagian di dalam proses pembelajaran. Seseorang pada dasarnya termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas untuk dirinya sendiri karena ingin mendapatkan kesenangan dari pelajaran, atau merasa kebutuhannya terpenuhi. Kebutuhan atau keinginan tersebut seperti memperoleh prestasi yang tinggi, menyelesaikan tugas tugas belajarnya, rajin mengikuti perkuliahan, memiliki target dalam perkuliahannya, dan aktif berdiskusi di dalam dikelas, sehingga mahasiswa akan terus berusaha giat menjalankan proses belajarnya untuk mencapai cita-citanya. (Suciani et al., 2013)

Menurut Budiono (2016:53), motivasi belajar yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk meningkatkan ketertarikannya terhadap suatu pelajaran, karena motivasi merupakan sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Jika seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh motivasi maka besar kemungkinan hasilnya akan baik, namun apabila seseorang tidak memiliki motivasi yang cukup untuk mempelajari sesuatu maka sulit baginya untuk dapat mencapai keberhasilan dalam proses belajarnya.

Berdasarkan observasi awal yang saya temukan di lingkungan universitas Negeri Gorontalo, Universitas ini memiliki beasiswa sebanyak 7 macam beasiswa khususnya mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019, ditemukan ada 3 jenis beasiswa yaitu beasiswa Bank Indonesia (Bi) dengan jumlah penerima 1 mahasiswa, Beasiswa Bidikmisi

dengan jumlah penerima 99 mahasiswa, dan Beasiswa Bantuan Ukt dengan jumlah penerima 31 mahasiswa. Dari observasi awal ini peneliti mewawancarai beberapa mahasiswa penerima beasiswa dimana mereka menyatakan bahwa dengan adanya beasiswa dapat memotivasi mereka untuk mempercepat studi tepat pada waktunya. dengan dorongan dan kebutuhan dalam belajar mahasiswa pendidikan ekonomi akan lebih giat lagi belajar untuk menghindari yang namanya suatu kegagalan. Adapun yang harus dipenuhi agar mahasiswa lebih giat lagi dalam proses belajar yaitu mempertahankan prestasi ataupun indeks prestasinya agar tidak diberhentikan dari penerima, jika ipknya sudah tidak memenuhi standar maka penerima tersebut akan dikeluarkan/dihentikan dari penerima beasiswa, hal ini akan menurunkan motivasi bagi mahasiswa tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa pada Jurusan Pendidikan Ekonomi, angkatan 2019 Universitas Negeri Gorontalo, Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Negeri Gorontalo, yang beralamat di Jln, Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Timur, Kec Kota Tengah, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Peneliti mengambil lokasi ini karena di jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Gorontalo, melihat banyak mahasiswa yang tidak memanfaatkan beasiswa ini sebagai penguat motivasi belajar bagi mahasiswa sementara untuk menjadi seorang mahasiswa yang memiliki beasiswa yaitu harus memiliki keterampilan dibidang akademik. Permasalahan tersebut berkaitan dengan judul penelitian saya yaitu “Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Gorontalo.”

Hasil dan Pembahasan

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. setelah dilakukan uji asumsi normalitas data dan ternyata terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

**Hasil Uji Analisis Regresi
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.104	13.343		1.807	.080
Beasiswa	1.154	.170	.768	6.781	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 24,104 + 1,154X$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 24,104 menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari Beasiswa maka rata-rata nilai dari variabel Motivasi Belajar Mahasiswa adalah sebesar 24,104 satuan.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X (beasiswa) sebesar 0,768 menunjukkan setiap perubahan variabel beasiswa sebesar 1 satuan akan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa sebesar 1,154 satuan.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Setelah pengujian analisis regresi dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian pengaruh secara parsial dari variabel bebas (beasiswa) terhadap variabel terikat yakni motivasi belajar mahasiswa. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut :

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.104	13.343		1.807	.080
	Beasiswa	1.154	.170	.768	6.781	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak Ho, terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (degree of freedom) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - k - 1 = 34 - 1 - 1 = 34$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,03693 (lihat lampiran). Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung $6,781 > t\text{-tabel } 2,03693$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel beasiswa (X) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap motivasi belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Gorontalo.

Pengujian Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang besarnya berkisar antara 0%-100%. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 ^a	.590	.577	11.312

c. Predictors: (Constant), Beasiswa

d. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,590. Atau sebesar 59,0%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 59,0% variabilitas motivasi belajar mahasiswa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel beasiswa (X), sedangkan sisanya sebesar 41,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Motivasi belajar adalah kekuatan pendorong dan pengarah perbuatan belajar. Pendorong dalam arti pemberi kekuatan yang memungkinkan perbuatan belajar dijalankan. Pengarah dalam arti pemberi tuntutan kepada perbuatan belajar kearah tujuan yang telah ditetapkan. Mudjiman, (2011:39) Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kekuatan belajar mengajar, kelangsungan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar mahasiswa ini sendiri memiliki peranan penting karena dapat membuat mahasiswa dapat terdorong untuk belajar dalam hal ini mendorong mahasiswa untuk dapat mendapat hasil yang lebih baik. Motivasi belajar adalah salah satu strategi untuk bagaimana para tenaga pendidik dapat mengembangkan potensi belajar mahasiswa.

Motivasi belajar bagi mahasiswa adalah bagaimana cara untuk mendorong mahasiswa dapat lebih mengembangkan diri mereka sebagai mahasiswa yang nantinya juga akan berdampak ketika sudah lulus. Pengembangan diri yang dimaksud adalah bagaimana seorang mahasiswa mampu menjadi *representative* dari Universitas yang menjadi tempat menimba ilmu. Hal ini ditandai dengan bagaimana para mahasiswa dapat menerapkan apa yang telah didapat selama menjalani studi serta diharapkan dapat menjadi salah satu gerakan perubahan dalam hal berpikir.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,590. atau sebesar 59,0%. Nilai ini menunjukkan bahwa

sebesar 59,0% variabilitas motivasi belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh variable Beasiswa, sedangkan sisanya sebesar 41,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian pada subbab sebelumnya ditemukan bahwa beasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Gorontalo. Hasil ini dibuktikan dengan nilai t-hitung 6,781 lebih besar dari t-tabel 2,03693 dan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa beasiswa dapat meningkatkan motivasi belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Gorontalo.

Hasil penelitian ini juga dapat dibuktikan dari hasil analisis statistik deskriptif variabel. Dimana dari hasil analisis untuk variabel beasiswa berada pada kategori baik. Hal ini menjadi salah satu faktor untuk para pelajar dalam melanjutkan studi mereka karena merasa terbantu dengan adanya beasiswa dalam hal pembiayaan. Hal ini menjadi salah satu motivasi bagi para mahasiswa untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu bisa melanjutkan studi tanpa harus memikirkan biaya kuliah.

Hasil penelitian ini juga dapat dibuktikan dari hasil analisis statistik deskriptif variabel, dimana dari hasil analisis untuk variabel motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori baik. Hal ini berarti menunjukkan bahwa motivasi belajar dapat menunjang keberlangsungan dan keinginan untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Karena para mahasiswa telah termotivasi untuk belajar dengan baik serta dapat mengembangkan pengetahuan yang dimiliki.

Hasil penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana dengan diterapkannya beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dengan adanya beasiswa yang terarah jelas akan dapat membuat para mahasiswa merasa terbantu dalam menyelesaikan studinya. Beasiswa bertujuan untuk dapat memudahkan dan membantu para pelajar yang ekonominya lemah atau bisa dikatakan tidak mampu. Seperti yang dikemukakan oleh Menurut Anonim (2013:1) tujuan beasiswa adalah sebagai berikut : (1) Untuk membantu para pelajar atau mahasiswa agar mereka bisa mencari ilmu sesuai dengan bidang yang ingin dikuasai. (2) Menciptakan pemerataan suatu ilmu pengetahuan atau pendidikan kepada setiap orang yang membutuhkan. (3) Menciptakan generasi baru yang lebih pintar dan cerdas.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Asmirawati (2016), Antonius Goa Wea dan Ignatius Adiwidjaja (2018), dan Utin Nina Hermina Dkk (2022) yang menyatakan bahwa Beasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Beasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Gorontalo. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dengan adanya Beasiswa maka dapat meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. Karena dengan adanya Bantuan Beasiswa para mahasiswa akan lebih terdorong untuk belajar lebih baik lagi.

Saran

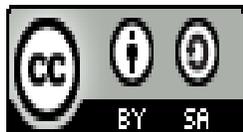
Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Dari hasil penelitian ini, Beasiswa akan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, diharapkan akan dapat membantu dan mempermudah dalam hal pembiayaan untuk biaya kuliah.
2. Dalam penelitian ini, diharapkan instansi atau lembaga dapat menciptakan program yang lebih bermanfaat dalam membantu para mahasiswa terutama persoalan biaya.

Daftar Pustaka

- Anisah. (2013). *2. 1 Penelitian Terdahulu No Nama dan Tahun Judul Penelitian Variabel Hasil Penelitian*. 8–20.
- Ayuni, R., & Oktavia, E. (2022). *Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu*. 1(3), 279–284.
- Budiono. (2016). *Pengantar Manajemen*.
- Ilmu, D. A. N., Kalimantan, P., & Tahun, T. (2021). *product moment*. 7, 104–113.
- Irviani, R. & F. (2018). *Pengantar Manajemen*.
- Lahitna, A. (2018). *Berbagai Model Inovasi Pembelajaran Dengan Dukungan Teknologi Informasi, Seminar Internasional*.
- Program, W., Pendidikan, S., Fkip, E., & Pontianak, U. (n.d.). *Pengaruh pemberian beasiswa yayasan bumi khatulistiwa (ybk) terhadap motivasi belajar mahasiswa untan*. 1–10.
- Pahlawan, U., & Tambusai, T. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 6666–6672.
- Ramadhon, R., & Jaenudin, R. (n.d.). *UNIVERSITAS SRIWIJAYA*. 203–213.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.
- Septianti, D. (2024). *PENGARUH PEMBERIAN BEASISWA BIDIK MISI TERHADAP*. 8(02), 6–11.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.
- Suciani, D., Rozali, Y. A., Psikologi, F., Esa, U., & Allen, M. (2013). *HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA*.
- Sugoyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sukandarrumidi. (2012). *Metodologi Penelitian*.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Syarat, S., Gelar, M., Pendidikan, S., & Laila, N. N. (2019). *No Title*.
- Vivi, M., Sari, I., Tinggi, S., Dan, K., & Pendidikan, I. (2022). *No Title*. 182965.
- Wea, A. G., Adiwidjaja, I., Studi, P., Administrasi, I., Tribhuwana, U., & Malang, T. (2018). *TUNGGADEWI MALANG*. 7(1), 21–25.

Yogyakarta, N. (2017). *Effect of bidikmisi scholarship on learning motivation and learning achievement of bidikmisi students economic education department 2015 – 2017 yogyakarta state university*. 152–160.



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia